



# Plagiarism Checker X Originality Report

**Similarity Found: 17%**

Date: Wednesday, June 10, 2020

Statistics: 192 words Plagiarized / 1101 Total words

Remarks: Low Plagiarism Detected - Your Document needs Optional Improvement.

---

Modul Pencegahan Terjadinya Kegagalan Penatalaksanaan Kegawatdaruratan Neonatal Oleh Bidan Di Kabupaten Minahasa Dr Martha Debora Korompis SPd,SSiT.,M.Kes,Johana Tuegeh S.Pd,S.SiT,M.Kes Politeknik Kesehatan kemenkes Manado ABSTRAK Angka kematian bayi (AKB) merupakan indikator penting untuk menilai tingkat kesejahteraan suatu Negara atau status kesehatan masyarakat.

Angka kematian bayi sebagian besar adalah kematian neonatal yang berkaitan dengan penolong persalinan Desain Penelitian ini adalah:Quasi eksperimen prepost testwith group control desain dengan membandingkan pada dua kelompok bidan yang menggunakan model konvensional dan model baru yang dimodifikasi peneliti tentang penanggulangan kegawatdaruratan neonatal dengan tujuan penelitian untuk mengidentifikasi model pencegahan terjadinya kegagalan penatalaksanaan kegawatdaruratan neonatal oleh bidan di kabupaten Minahasa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara dua kelompok yaitu kelompok kontrol dan kelompok intervensi dimana  $p$  value  $< 0,01$  Modul ini dapat meningkatkan ketrampilan bidan dalam penanganan kegawatdaruratan neonatal yang lebih efisien dan efektif praktis tanpa mengurangi makna profesionalisasi bidan sehingga kesimpulan dari penelitian ini terdapat perbedaan yang signifikan antara dua kelompok yaitu kelompok kontrol dan kelompok intervensi.

Kata Kunci : Modul Penanganan kegawatdaruratan neonatal, Bidan PENDAHULUAN Angka kematian bayi (AKB) merupakan indikator penting untuk menilai tingkat kesejahteraan suatu Negara atau status kesehatan masyarakat. Angka kematian bayi sebagian besar adalah kematian neonatal yang berkaitan dengan penolong persalinan (Ambarwati Dan Rismintari, 2011).

Di Negara ASEAN seperti Singapura, AKB 3/1000 KH, Brunei Darussalam 8/1000 KH, Malaysia 10/1000 KH, sementara di Indonesia tahun 2012, yaitu 32/1000 KH. Namun Angka Kematian Bayi di Indonesia masih tetap tergolong tinggi jika dibandingkan dengan target AKB dalam Millenium Development Goals (MDGs) adalah 23/1000 KH (BPS, 2013). Penelitian yang dilakukan di Indonesia menunjukkan 50 % kematian bayi dalam periode neonatal yaitu bulan pertama kehidupan (Arif, WK. 2009).

Kurang baiknya penanganan bayi baru lahir yang sehat akan menyebabkan kelainan-kelainan yang mengakibatkan cacat seumur hidup, bahkan kematian. Hal ini sangat berhubungan dengan keterlambatan penanganan yang tidak profesional. Misalnya akibat hipotermia, akan menyebabkan kerusakan otak (Marmi, 2012). Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati, (2014) yaitu faktor penyebab kematian ibu dan bayi antara lain skrening kurang baik, peralatan kurang dan kurang baiknya pemantauan ibu dan bayi pada minggu pertama persalinan.

Melalui data dari Dinas Kesehatan Propinsi Sulawesi Utara, jumlah kematian bayi pada tahun 2012 sebanyak 246 dengan penyebab asfiksia 57 bayi (23,17%), BBLR 51 bayi (20,73%), kelainan congenital 21 bayi (8,53%) dan penyebab lain 107 bayi (43,49%), termasuk bayi Asfiksia, hipotermi dan hipoglikemia. Hasil survey awal yang dilakukan tanggal 26 Pebruari tahun 2015 di Puskesmas kecamatan Remboken dan Puskesmas kecamatan Tanawangko, angka kematian bayi tahun 2013 yaitu 45/1000 KH menurun 34/1000 KH pada tahun 2014.

Juga didapati bidan desa memiliki protap yang berbeda beda bahkan ada yang bekerja tanpa protap, selain itu juga ada bidan yang tidak berdomisili pada wilayah pelayanannya, selanjutnya pertolongan persalinan 46 % ditolong oleh dukun kampung. Berdasarkan uraian di atas, jelas bahwa untuk penanganan bayi yang baru lahir perlu ditangani secara profesional untuk meminimalisir angka kematian bayi.

Penanganan bayi yang baru lahir secara profesional merupakan syarat mutlak yang harus dilakukan oleh para bidan di Puskesmas-Puskesmas. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Lestari, (2012) yaitu kematian bayi baru lahir merupakan salah satu komponen utama tingginya angka kematian bayi dan penanganan yang sesuai serta tepat waktu menentukan keberhasilan bayi untuk bertahan hidup.

Bagaimana penanganan yang profesional dalam menangani bayi yang baru lahir inilah yang menjadi dasar utama bagi peneliti untuk melakukan penelitian tentang penanganan bayi yang baru lahir dengan mengacu pada modul yang dimodifikasi akan dipakai oleh bidan dikabupaten Minahasa. BAHAN DAN CARA Metode yang digunakan

dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif dengan Quasi eksperimen pre dan post test untuk membandingkan pada dua kelompok bidan yang menggunakan model konvensional dan model baru yang dimodifikasi peneliti tentang penanggulangan kegawatdaruratan neonatal dengan sampel penelitian merupakan total populasi sebanyak 96 responden Pada awal penelitian ini peneliti melakukan pretest pada 2 kelompok bidan yang menggunakan metode konvensional dan kelompok yang menggunakan metode baru sesudah diberi materi dilakukan post test bagi kelompok ini.

Alat pengumpul data yang digunakan adalah kuisioner, dengan jumlah item yang diedarkan sebanyak 30 item pada masing-masing variable HASIL TABEL 1. Perbedaan Skor Pre-Post Kelompok Modul Konvensional (Kontrol) PENILAIAN N Mean P\*) value PRE TEST 30 29.77 0,000 POST TEST 30 33.10 \*) Paired t-test Tabel di atas menunjukkan bahwa bahwa terdapat perbedaan yang signifikan skor pre test dengan post test pada kelompok kontrol yaitu yang menerima modul konvensional dimana di dapatkan p value < 0,01 TABEL 2. Perbedaan Skor Pre-Post Kelompok Modul Baru (Intervensi) PENILAIAN N Mean P\*) value PRE TEST 30 30.50 0,000 POST TEST 30 40 \*) Paired t-test Tabel di atas menunjukkan bahwa bahwa terdapat perbedaan yang signifikan skor pre test dengan post test pada kelompok intervensi yaitu yang menerima modul baru dimana di dapatkan p value < 0,01 TABEL 3.

Perbedaan Skor Kelompok Modul Konvensional Dan Modul Baru KELOMPOK N Mean P\*) value MODUL KONVENSIONAL (KONTROL) 30 33.10 0.000 MODUL BARU (INTERVENSI) 30 40 \*) Independen t-test Tabel di atas menunjukkan bahwa bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara dua kelompok yaitu kelompok kontrol dan kelompok intervensi dimana di dapatkan p value < 0,01.

PEMBAHASAN Modul pembelajaran adalah suatu paket pengajaran yang memuat suatu unit konsep dari bahan pelajaran (Vebrianto,1987; 20) Modul ini di buat untuk membantu bidan dalam meningkatkan ketrampilan mereka dalam penanganan kegawatdaruratan neonatal yang lebih 441 efisien dan efektif praktis tanpa mengurangi makna profesionalisasi bidan.

Pelatihan ini peneliti lakukan untuk membanding metode konvensional dan metode yang telah dimodifikasi dan ternyata sangat menunjukan perbedaan yang signifikan antara kelompok kontrol dan kelompok intervensi yang telah dilaksanakan pada bulan september yang lalu. Berdasarkan hasil penelitian pada bidan di kabupaten Minahasa bahwa Dalam uji normalitas dataskor pre test kelompok kontrol (p value 0,182) post test (p value 0,156) skor kelompok intervensi/modul baru pre test (pvalue 0,156) dan post test (p value 0,133) vauelbida 0.05 ngadeiada estbusinorm .

Terdapat perbedaan yang signifikan skor pre test dengan post test pada kelompok intervensi yaitu yang menerima modul baru dimana di dapatkan p value 0.000. Hasil yang didapatkan dalam penelitian ini perbedaan skor kelompok modul konvensional dan model baru bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara 2 kelompok kontrol dan kelompok intervensi dimana didapatkan p value 0,000. KESIMPULAN 1.

Terdapat perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah pelatihan dengan menggunakan modul konvensional 2. Terdapat perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah pelatihan dengan menggunakan modul baru. 3. Terdapat perbedaan yang signifikan pada kedua kelompok modul konvensional dengan modul baru SARAN 1.

Diharapkan perawat di lini pertama dalam upaya peningkatan keselamatan bayi yang baru lahir melalui pencegahan terjadinya kegagalan penatalaksanaann kegawatdaruratan neonatal dapat meningkatkan pengetahuan melalui pelatihan dengan metode modul yang baru 2. Para bidan di kabupeten Minahasa dalam penanganan pencegahan terjadinya kegagalan penatalaksanaan kegawatdaruratan neonatal melnggunakan modul yang sudah dimodifikasi untuk dapat diterapkan dan didesiminasi.

#### INTERNET SOURCES:

<1% -

<https://docplayer.info/242073-Faktor-faktor-yang-berhubungan-dengan-kejadian-bayi-berat-badan-lahir-rendah-di-rsia-pertiwi-makassar.html>

<1% -

<https://text-id.123dok.com/document/nq74nnq6-hubungan-frekuensi-antenatal-care-dengan-pengetahuan-ibu-hamil-trimester-iii-tentang-persiapan-persalinan-dan-kegawatdaruratan-obstetri-di-wilayah-kerja-puskesmas-madala-kota-medan-2014.html>

1% - <http://eprints.umm.ac.id/28417/2/jiptumpp-gdl-novianjeli-31929-2-babi.pdf>

<1% -

[http://digilib.uin-suka.ac.id/32080/1/1620010087\\_%20BAB%201%20-BAB%20V%20BAGUS%20MAHARDIKA.pdf](http://digilib.uin-suka.ac.id/32080/1/1620010087_%20BAB%201%20-BAB%20V%20BAGUS%20MAHARDIKA.pdf)

1% - <https://journal.ibrahimy.ac.id/index.php/oksitosin/article/download/494/499/>

1% - <https://wellness.journalpress.id/wellness/article/download/w1113/14>

1% -

<http://repository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/57898/Chapter%20I.pdf;sequence=5>

<1% -

<https://icoel.wordpress.com/kebidanan/asuhan-kebidanan-komprehensif-kehamilan-per-salinan-nifas-dan-bayi-baru-lahir-pada-ny-y/>

2% - <https://bejocommunity.blogspot.com/2010/06/askeb-bbl.html>

<1% -

[https://www.researchgate.net/publication/328742948\\_ANALISIS\\_TINGKAT\\_KELELAHAN\\_KERJA\\_BERDASARKAN\\_BEBAN\\_KERJA\\_FISIK\\_PERAWAT\\_DI\\_INSTALASI\\_RAWAT\\_INAP\\_RSU\\_HAJI\\_SURABAYA](https://www.researchgate.net/publication/328742948_ANALISIS_TINGKAT_KELELAHAN_KERJA_BERDASARKAN_BEBAN_KERJA_FISIK_PERAWAT_DI_INSTALASI_RAWAT_INAP_RSU_HAJI_SURABAYA)

1% -

<https://www.kompasiana.com/agustinatambak/577277f74f9773a60a0ccd13/minimnya-kualitas-kesehatan-ibu-hamil-di-batas-negeri-kita>

<1% -

<https://wikakarunialestari.blogspot.com/2012/11/normal-0-false-false-false-en-us-x-none.html>

<1% -

<https://metode-metode-kebidanan.blogspot.com/2015/04/syarat-syarat-anugrah-delima-aword.html>

1% - <http://scholar.unand.ac.id/26649/2/8.%20BAB%201%20perbaikann.pdf>

<1% -

[https://www.slideshare.net/pjj\\_kemenkes/cara-pendekatan-sosial-budaya-dalam-praktik-kebidanan](https://www.slideshare.net/pjj_kemenkes/cara-pendekatan-sosial-budaya-dalam-praktik-kebidanan)

<1% - [http://repository.upi.edu/16515/6/S\\_KTP\\_1002001\\_Chapter3.pdf](http://repository.upi.edu/16515/6/S_KTP_1002001_Chapter3.pdf)

<1% -

<https://www.spssindonesia.com/2019/04/uji-validitas-corrected-item-total-correlation.html>

<1% - <https://ejurnal.poltekkes-tjk.ac.id/index.php/JKEP/article/download/1791/1067>

<1% -

<http://digilib.unisayogya.ac.id/1430/1/NASKAH%20PUBLIKASI%20TIARA%20PUSPITASARI.pdf>

1% -

[https://www.researchgate.net/publication/334166859\\_Efektivitas\\_Stress\\_Inoculation\\_Training\\_Untuk\\_Menurunkan\\_Stres\\_Pada\\_ODAPUS](https://www.researchgate.net/publication/334166859_Efektivitas_Stress_Inoculation_Training_Untuk_Menurunkan_Stres_Pada_ODAPUS)

1% - <http://openjurnal.unmuhpnk.ac.id/index.php/JJUM/article/download/127/102>

1% -

<https://bahasaindonesiakuloh.blogspot.com/2016/11/makalah-tentang-jenis-jenis-karya-ilmiah.html>

1% -

[https://www.researchgate.net/publication/338364087\\_Efektivitas\\_Program\\_Peningkatan\\_Keterampilan\\_Dukungan\\_Kemandirian\\_pada\\_Pengasuh\\_Anak\\_Usia\\_Toddler\\_Di\\_TPA\\_X](https://www.researchgate.net/publication/338364087_Efektivitas_Program_Peningkatan_Keterampilan_Dukungan_Kemandirian_pada_Pengasuh_Anak_Usia_Toddler_Di_TPA_X)

1% - <http://eprints.umm.ac.id/42380/2/BAB%20I.pdf>

1% - <http://e-journal.unair.ac.id/index.php/JNERS/article/download/2568/1889>

1% -

[https://www.researchgate.net/publication/333468743\\_Pelatihan\\_INTERAKTIF\\_Meningkatkan\\_Empati\\_Guru\\_BK](https://www.researchgate.net/publication/333468743_Pelatihan_INTERAKTIF_Meningkatkan_Empati_Guru_BK)

<1% -

[https://www.researchgate.net/publication/325169591\\_Buku\\_Ajar\\_Komunikasi\\_Data](https://www.researchgate.net/publication/325169591_Buku_Ajar_Komunikasi_Data)